BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai makna simbol verbal dalam teks *Sasalamate Tamo*, maka dapat disimpulkan sebagai barikut**:**

1. Teks *Sasalamate Tamo* berbentuk narasi yang terdiri atas 15 paragraf. Setiap paragraf mengandung simbol-simbol verbal dalam bentuk kata dan kalimat.
2. Simbol-simbol dalam teks *Sasalamate* terdiri dari simbol dalam bentuk kata, frasa dan kalimat. Simbol verbal dalam bentuk kata terdiri atas dua simbol, simbol verbal dalam bentuk frasa Sembilan simbol dan simbol verbal dalam bentk kalimat terdiri atas sepuluh simbol. Bentuk-bentuk simbol dalam teks *Sasalamate Tamo* antara lain "*anau kawanua*" (sanak saudara) sebagai simbol penghormatan dan penghargaan terhadap masyarakat yang hadir.
3. Makna simbol dalam teks *Sasalamate Tamo* terdiri atas makna simbol dalam konteks religi salah satunya yaitu "*tawe baline pesasirungang ore lai pekakulungang I Henggona Liuang Kawasa* (tidak ada tempat berlindung dan memohon pertolongan selain Tuhan yang Maha esa), makna simbol dalam konteks etika yaitu "*anau kawanua*" (sanak saudara) dan makna simbol dalam konteks filosofi yaitu "*tuang-tuang neliku obe*

penetembuliling" (ditebang berbalasan dari dua sisi hinggah kapak pun melinggkari batangnya).

1.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan menyangkut penelitian ini sebagai berikut:

1. *Sasalamate tamo* merupakan salah satu sastra lisan daerah Sangihe yang memiliki makna yang sangat penting untuk di pahami. Oleh karena itu, sebagai generasi muda kita harus selalu melestarikan serta mempelajari makna yang terkandung dalam "*Sasalamate tamo"*.

2. Kegiatan yang berkaitan dengan pemertahanan sastra lisan khususnya di daearah Sangihe sangat perlu ditingkatkan karena sekarang ini generasi muda lebih meminati hal-hal yang bersifat modern.

3. Penelitian ini hanya terfokus pada makna simbol verbal dalam "*Sasalamate tamo*" pada upacara adat "*tulude*". Sedangkan "*Sasalamate*" terdiri dari berbagai jenis. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian mengenai "*Sasalamate*" dengan teori yang berbeda.